

**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM  
TERHADAP AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM  
DI PASAR MODAL**

**STUDI KASUS PADA BURSA EFEK JAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**Edy Wibowo**

**NIM : 962114160**

**NIRM : 960051121303120146**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2002**

**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM  
TERHADAP AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM  
DI PASAR MODAL**

**STUDI KASUS PADA BURSA EFEK JAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**Edy Wibowo**

**NIM : 962114160**

**NIRM : 960051121303120146**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2002**

# SKRIPSI

## PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI PASAR MODAL

### STUDI KASUS PADA BURSA EFEK JAKARTA

Oleh:

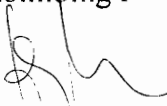
**Edy Wibowo**

**NIM : 962114160**

**NIRM : 960051121303120146**

Telah disetujui oleh:


Pembimbing I



Drs. P. Rubiyatno, M.M.

tanggal 12 Maret 2002

Pembimbing II



Dra. Y.F. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.

tanggal 8 April 2002

# SKRIPSI

## PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI PASAR MODAL

### STUDI KASUS PADA BURSA EFEK JAKARTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

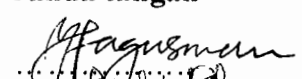
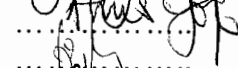
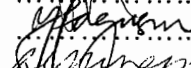
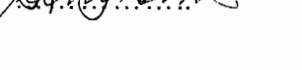
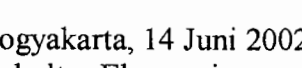
*Edy Wibowo*

NIM : 962114160

NIRM : 960051121303120146


Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
Pada tanggal 17 Mei 2002  
dan dinyatakan memenuhi syarat

#### Susunan Panitia Penguji

	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	Dra. YF. Gien A., M.M.,Ak.	
Sekretaris	Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si.,Ak.	
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M.M.	
Anggota	Dra. YF. Gien A., M.M.,Ak.	
Anggota	Fr. Reni Retno A., S.E.,M.Si.,Ak.	

Yogyakarta, 14 Juni 2002  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



  
(Dr. H. Suseno TW., M.S.)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

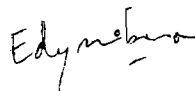
- ♣ *"Percayalah kepada YHWH dengan segenap hatimu, janganlah bersandar pada pengetahuan semata. Akutilah DIA dalam segala lakumu, maka YHWH akan membuat jalanmu lurus". Amsal 3 : 5 - 6*
- ♥ *"Takut akan YHWH adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan". Amsal 1 : 7*
- ♣ *"Segala perkara dapat kutanggung di dalam DIA yang memberi kekuatan kepadaku". Filipi 4 : 13*
- ♦ *Iman membuat segala sesuatu mungkin,  
Kasih membuat segala sesuatu mudah,  
Pengharapan membuat segala sesuatu berhasil.  
( John C. Maxwell )*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:  
Tuhan Yesus Kristus sebagai sumber kehidupan  
Papa dan Mama tercinta serta  
Hendri, Cherry dan Orchid*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 28 Mei 2002  
Penulis



( Edy Wibowo )

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI PASAR MODAL**

**Studi Kasus Pada Bursa Efek Jakarta**

**Edy Wibowo  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2002**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara perubahan laba/lembar saham dengan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa perubahan laba/lembar saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham.

Penelitian ini di ambil dari data-data historis yang ada dan tercatat di Bursa Efek Jakarta. Di dalam Bursa Efek Jakarta sendiri terdapat sekitar 302 perusahaan yang bermain di pasar saham. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sejumlah 15 perusahaan yang aktif dan likuid di pasar saham, di mana diharapkan hasilnya dapat mewakili tujuan penelitian seperti yang tertulis di atas.

Analisis data dilakukan dengan model regresi linier sederhana. Di mana aktivitas volume perdagangan saham sebagai variabel dependen dan perubahan laba/lembar saham sebagai variabel independen. Perhitungan TVA yaitu jumlah saham yang diperdagangkan (1 bulan) di bagi dengan jumlah saham yang beredar (pada bulan yang bersangkutan). Sedangkan perhitungan perubahan laba/lembar saham dengan cara mengurangi laba/lembar saham tahun 1999 dengan laba/lembar saham tahun 1998, kemudian di bagi dengan laba/lembar saham tahun 1998 berdasarkan data laba/lembar saham, sampel sebanyak 15 emiten.

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS dan diperoleh hasil koefisien regresi perubahan laba/lembar saham bernilai negatif yaitu - 8,668. Hal ini berarti bahwa perubahan laba/lembar saham berhubungan negatif dengan TVA. Dalam mengetahui seberapa besar pengaruh EPS dengan TVA dilakukan uji T. Kriteria pengujian hipotesis dengan nilai t tabel 2,16 (uji 2 sisi,  $\alpha=0,05$ ,  $n=15$  dan  $df=13$ ), Hasil olahan komputer memperlihatkan bahwa nilai t hitung untuk perubahan laba/lembar saham adalah - 0,413. Jadi nilai t hitung untuk perubahan laba /lembar saham yaitu - 0,413 > nilai t tabel yaitu - 2,16, yang berarti bahwa perubahan laba/lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap TVA.

## **ABSTRACT**

### **INFLUENCE OF THE CHANGE OF EARNINGS PER SHARE TOWARDS THE SHARE TRADING VOLUME ACTIVITY AT THE CAPITAL MARKET**

#### **A Case Study at Jakarta Stock Exchange**

**Edy Wibowo  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2002**

This experience aimed to discuss the relationship between a change in earnings per share and trading volume activity in the capital market. The hypothesis proposed was that a change in earnings per share had a positive and significant influence on the trading volume of share.

This research took the data recorded at the Jakarta Stock exchange. There were about 302 companies listed in the stock exchange. Is active and liquid companies were taken as the sample of the research.

Data analysis was done using Simple Linear Regression Model in which the dependent variable was the trading volume activity and the independent variable was the change in earnings per share. The trading volume activity was obtained by dividing the amount of traded share within a month with the amount of distributed share in the same period the distributed amount share (one the related month). The change of the earnings per share was obtained by subtracting in earnings per share of 1999 with earnings per share of 1998, and then divided by earnings per share of 1998 based on the data earnings per share of 15 emitens.

The research found out that and the result coefficients regression for the change of earnings per share was negative (- 8.668) meaning that the change had a negative influence towards the trading volume activity. The t-test is used to identify the influence of the change earnings per share to the trading volume activity. The research also found out that t-calculated for the change earnings per share was (- 0.413) bigger than t-table (- 2.16), meaning that the change of earnings per share had no significant influence towards the trading volume activity.



## **KATA PENGANTAR**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu kelengkapan dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Dalam kesempatan ini saya mengambil topik mengenai pengaruh antara perubahan laba/lembar saham dengan aktivitas volume perdagangan saham, di mana dalam penelitian ini mengambil studi kasus pada Bursa Efek Jakarta.

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal, baik itu faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal berkaitan dengan kejadian di luar lingkungan perusahaan sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan prestasi manajemen yang dapat diperkirakan dengan data-data masa lalu. Faktor eksternal tersebut antara lain : pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kondisi sosial politik, peraturan-peraturan pemerintah, dan lain-lain.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena banyak sekali keterbatasan dari penulis, keterbatasan tersebut diantaranya keterbatasan kemampuan berpikir, keterbatasan pengetahuan, keterbatasan pengalaman dalam penelitian, keterbatasan finansial dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan masukan baik berupa kritik maupun saran yang

berguna bagi kesempurnaan penulisan skripsi ini dan atas semua masukan baik berupa kritik maupun saran, penulis banyak mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, ..... 2002

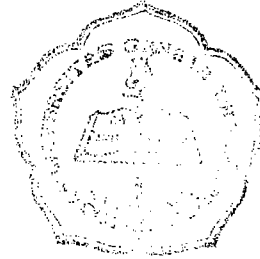
Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Bapa di Surga, karena atas kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada :

- Tuhan Yesus Kristus
- Papa dan Mama, yang sudah membiayai kuliah saya.
- Kakakku tercinta, Hendri wibowo.
- Kekasihku tercinta, Cherry Lady, terima kasih atas dukungannya.
- Bapak Drs.P.Rubiyatno,M.M. selaku pembimbing I, yang penuh kesabaran menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Dra.YF.Gien.Agustinawansari,M.M.,Akt. Selaku pembimbing II.
- Seluruh karyawan dan karyawan perempuan perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah banyak membantu.
- Kepala UPT komputer dan seluruh karyawan Puskom Universitas Sanata Dharma.
- Pojok Bursa Efek Jakarta - Universitas Sanata Dharma, yang sudah membantu penulis menyediakan data yang diperlukan dalam penelitian.

- Teman-teman seperjuangan : Manuk, Kanis, Yopi, Willy, Roni, Lidya, Lanny, Henny dll, Ayo maju terus skripsi ... pantang mundur !!
- Teman-teman seluler : Smart Phone, Kencana Seluler, Candi Seluler, Gading Seluler, terima kasih atas nasehatnya.
- Rental komputer ADENI, yang telah membantu penulis menyusun skripsi ini.
- Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I . PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	6

<b>BAB II . TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Pengertian Saham .....	8
B. Laba per Lembar Saham .....	9
C. Aktivitas Volume Perdagangan Saham .....	10
D. Hubungan Antara Perubahan EPS dan TVA .....	11
E. Hipotesis .....	12
<b>BAB III . METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	13
A. Jenis Penelitian .....	13
B. Populasi dan Sampel .....	13
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	15
D. Objek Penelitian .....	15
E. Data-Data yang Diperlukan .....	16
F. Teknik Pengumpulan Data .....	16
G. Teknik Analisis Data .....	16
<b>BAB IV . DATA-DATA PERUSAHAAN YANG <i>LISTING</i> DI BEJ</b> ...	20
A. Deskripsi Data .....	20
B. Data Populasi dan Data Sampel .....	21
C. Data Laba per Lembar Saham .....	23
D. Data Saham yang Beredar dan Volume Perdaganganannya .....	24
<b>BAB V . PEMBAHASAN</b> .....	25
A. Analisis Data .....	25
B. Pengaruh Antara Perubahan EPS dengan TVA .....	30

<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	33
A. Kesimpulan .....	33
B. Keterbatasan Penelitian .....	34
C. Saran .....	34

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel III.1 : Perhitungan TVA Tahun 1999 .....</b>	17
<b>Tabel III.2 : Perhitungan Laba per Lembar Saham Tahun 1998 dan Tahun 1999 .....</b>	17
<b>Tabel III.3 : Perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana .....</b>	17
<b>Tabel III.4 : Hasil Regresi dengan Program SPSS .....</b>	18
<b>Tabel IV.1 : Data Populasi Perusahaan Konsumsi yang <i>Listing</i> Di Bursa Efek Jakarta .....</b>	22
<b>Tabel IV.2 : Data Sampel Perusahaan Konsumsi yang <i>Listing</i> Di Bursa Efek Jakarta .....</b>	23
<b>Tabel IV.3 : Data Laba (Rugi) per Lembar Saham Tahun 1998 dan Tahun 1999 .....</b>	24
<b>Tabel IV.4 : Data Saham yang Beredar dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Tahun 1999 ...</b>	24
<b>Tabel V.1 : Hasil Perhitungan Perubahan Laba (Rugi) per Lembar Saham .....</b>	26
<b>Tabel V.2 : Hasil Perhitungan TVA .....</b>	27
<b>Tabel V.3 : Hasil Olahan Regresi Linier Sederhana .....</b>	27



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada awalnya perkembangan pasar modal Indonesia, kalau diukur dengan jumlah perusahaan yang menerbitkan sahamnya di BEJ maupun kegiatan perdagangan saham ternyata sangat lambat. Perkembangan pasar modal ini, sampai dengan tahun 1982 baru terdapat 23 perusahaan dan terhenti pada angka 24 perusahaan sampai dengan tahun 1988, baru pada tahun-tahun berikutnya terjadi peningkatan yang cukup pesat mencapai jumlah 124 perusahaan pada tahun 1990. (Suad Husnan,1994:8).

Peranan utama pasar modal adalah sebagai sarana mobilisasi dana oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan-kegiatannya. Pasar modal sekaligus berfungsi sebagai alat alokasi dana masyarakat ke sektor yang produktif. Secara umum dapat dikatakan bahwa pasar modal yang ideal adalah pasar di mana harga-harga yang terbentuk di pasar tersebut merupakan suatu syarat adanya alokasi sumber dana yang akurat. Di sini dapat diartikan bahwa perusahaan dapat membuat keputusan tentang produksi secara tepat serta efisien, dan investor dapat memilih saham , obligasi atau surat berharga lainnya pada tingkat harga yang wajar, yang sepenuhnya mencerminkan nilai intrinsik perusahaan. Pasar modal yang ideal tersebut adalah pasar modal yang efisien dan likuid. Likuiditas merupakan ukuran dari kecepatan apabila suatu efek atau asset dijual pada harga yang wajar, hal ini hanya terjadi pada pasar modal

yang efisien. Mekanisme pasar yang efisien akan menetapkan harga-harga efek atau asset pada tingkat yang riil sehingga investor dapat melakukan perbandingan alternatif lainnya atau membandingkan antara resiko dan hasil yang diharapkan.

Pasar modal di dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Dalam menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Sementara itu dari sisi *borrower*, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Melalui proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan produksi sehingga akhirnya akan terjadi peningkatan kemakmuran secara keseluruhan. Fungsi ini sebenarnya juga dilakukan oleh intermediasi keuangan lainnya seperti lembaga perbankan, hanya bedanya di dalam pasar modal diperdagangkan dana jangka panjang.

Di dalam pasar modal terdapat beberapa daya tarik yaitu : Pertama, diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Melalui pasar modal ini, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi yaitu membentuk portofolio ( yaitu gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan resiko di mana mereka bersedia untuk menanggungnya dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

Di dalam pasar modal dimungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien. Hanya kesempatan-kesempatan investasi yang menjanjikan keuntungan yang tertinggi (sesuai dengan risikonya) yang mungkin memperoleh dana dari para *lenders*. Tentu saja analisis para pemodal dan *security analysts* bisa saja salah dalam mengidentifikasi saham mana yang paling menjanjikan, tetapi sejauh analisis dilakukan oleh jumlah orang yang sangat banyak, mereka tidak melakukan kolusi dan kesalahan-kesalahan tersebut tidak berkorelasi satu sama lain, maka hasil analisis tersebut akan cenderung mendekati kebenaran. (Suad Husnan, 1994:1-4).

Dewasa ini produk yang dibutuhkan investor adalah saham yang memiliki *expected growth* yang tinggi. Di sini yang lebih sulit di duga adalah sisi permintaan (*demand*), yaitu calon investor yang bersedia melakukan investasi di bursa. Pada umumnya investor mau mempertimbangkan penanamannya pada suatu instrumen investasi, khususnya yang baru jika instrumen memenuhi beberapa kondisi yaitu Pertama, instrumen itu menawarkan hasil yang lebih menarik dari alternatif yang ada. Kedua, strukturnya tidak rumit, termasuk pembukuannya. Ketiga, likuiditas tinggi. Keempat, biaya transaksi murah. Kelima, posisi perpajakan tidak memberatkan.

Pada dasarnya investor menjauhi resiko dan lebih menyukai keamanan, hal ini disebabkan investor ingin memperoleh keuntungan yang tinggi. Para investor di sini juga mempunyai tujuan investasi yang berbeda. Tujuan melakukan investasi atau pertimbangan ekonomis tindakan investasi ada tiga

yaitu, memperoleh pendapatan, pertumbuhan modal (*capital gain*) dan pemeliharaan nilai modal (*capital preservation*).

Sifat investasi pada pasar modal (instrumen jangka menengah dan panjang) selalu menawarkan *return* dalam 2 bentuk terdiri dari pendapatan dan *capital gain*, Di sini kemudian menimbulkan pertanyaan, apakah investasi di pasar modal mampu memberikan hasil yang dituntut tersebut. (Usman.,dkk, Yannes Naibaho,1990:138).

Para investor di pasar modal harus menyadari bahwa bermain di pasar modal tidak hanya akan memberikan kesempatan memperoleh keuntungan, tapi juga ada kemungkinan untuk menanggung kerugian. Kemampuan investor dalam menganalisa perubahan harga saham (*price volatility*) di bursa akan menghasilkan keuntungan atau kerugian yang mungkin terjadi. Keuntungan tersebut dapat berupa pendapatan per lembar saham (*Earning per Share*), di mana keuntungan ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Di pasar modal, para investor tidak mendapat jaminan akan selalu menghasilkan *capital gain*. Di dalam membuat keputusan investasi, para investor sangat membutuhkan informasi yang wajar dan akurat. Informasi tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang salah satunya berupa laporan tentang laba per lembar saham. Oleh sebab itu, maka penulis melakukan penelitian ini untuk sedikit tidaknya membantu memberikan gambaran mengenai informasi perubahan laba per lembar saham apakah berpengaruh atau tidak terhadap aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis meneliti pengaruh antara perubahan laba per lembar saham dengan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal. Penelitian ini oleh penulis sengaja dibatasi pada industri barang konsumsi yang terdiri dari : makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta peralatan rumah tangga. Hal ini sengaja dipilih oleh penulis untuk mengetahui perkembangan perdagangan saham akhir-akhir ini di pasar modal, sehingga sedikit tidaknya dapat membantu memberi gambaran tentang perkembangan perdagangan saham di pasar modal. Penelitian ini hanya dibatasi pada saham biasa perusahaan yang aktif dan likuid serta perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan selama periode tahun 1998-1999.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, penulis mengajukan permasalahan sebagai berikut :

Apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh terhadap aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara EPS dengan TVA.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait :

### 1. Bagi para pemegang saham

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemegang saham dalam mengambil keputusan investasi.

### 2. Bagi universitas

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca, karena penulisan ini selain berisi teori juga berisi tentang hal-hal yang terjadi di pasar modal sehingga para pembaca dapat membandingkan antara teori dengan prakteknya.

### 3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang saham serta dapat menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, terutama dalam mata kuliah Teori portofolio dan Statistika.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Di dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Di dalam bab ini dijabarkan mengenai hal-hal mengenai kajian pustaka yang relevan yang dapat mendasari, memperkuat dan

membantu dalam penulisan ini sehubungan dengan topik yang diangkat oleh penulis.

#### BAB III : Metodologi Penelitian

Di dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, data-data yang diperlukan dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### BAB IV : Data-Data Perusahaan yang *Listing* Di Bursa Efek Jakarta

Di dalam bab ini penulis menyajikan data-data perusahaan yang *listing* di BEJ khususnya dalam bidang : makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta peralatan rumah tangga, Data populasi dan data sampel, Data laba per lembar saham tahun 1998 dan 1999, Data saham yang beredar dan aktivitas volume perdagangannya tahun 1999.

#### BAB V : Analisis Data

Di dalam bab ini disajikan metode analisis data, hasil analisis data serta pengaruh antara perubahan laba per lembar saham dengan aktivitas volume perdagangannya.

#### BAB VI: Kesimpulan dan Saran

Di dalam bab ini disajikan kesimpulan atas analisa data dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Saham

Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah saham dapat diartikan dalam 2 cara yaitu : (E.A.Koetin,1993:20).

Pertama, saham adalah kertas yang di cetak dengan bagus yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam modal suatu perusahaan, biasanya suatu perusahaan terbatas (PT). Kertas ini yang biasanya berpindah tangan kalau seorang pemegang sahamnya menjual miliknya. Kertas ini kadang-kadang di sebut bukti saham atau surat saham atau "*certificate of shares*". Di sini pemegang saham turut memiliki sebagian dari kekayaan perusahaan.

Kedua, saham dimaksudkan kepemilikan itu sendiri dan surat saham, yang sering juga di sebut saham saja. Saham ini hanya merupakan bukti dari kepemilikan itu sendiri.

Sementara itu, saham menurut Bambang Riyanto dalam bukunya yang berjudul "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan" adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT bagi perusahaan yang bersangkutan, uang yang di terima dari hasil penjualan sahamnya "akan tetap tertanam" di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya meskipun bagi pemegang saham sendiri itu bukanlah merupakan



penanaman yang permanen, karena setiap waktu para pemegang saham dapat menjual sahamnya.

### **B. Laba per Lembar Saham**

Laba per lembar saham adalah penghasilan yang diperoleh seorang investor yang telah menginvestasikan modalnya untuk membeli saham tertentu yang dipilihnya di masa yang lalu. ( Halim dan Sarwoko,1995:8).

Data laba per lembar saham sering dilaporkan dalam penerbitan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal potensial dalam mengevaluasi kemampuan laba perusahaan. Laba per lembar saham menunjukkan laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa. Jadi, laba per lembar saham dilaporkan hanya untuk saham biasa.

Sebagian besar perusahaan diwajibkan melaporkan informasi ini dalam perhitungan rugi laba, karena begitu pentingnya informasi laba per lembar saham. Pengecualiannya adalah perusahaan non publik yang karena pertimbangan biaya manfaat tidak harus melaporkan informasi ini. Secara umum informasi laba per lembar saham dilaporkan di bawah laba bersih dalam perhitungan rugi laba. (Kieso dan Weygandt,1995:443-444).

### C. Aktivitas Volume Perdagangan Saham

Aktivitas volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham tertentu yang diperjualbelikan di pasar saham dalam kurun waktu tertentu, misalnya : 1 bulan, 3 bulan, ½ tahun, maupun 1 tahun. (Halim dan Sarwoko,1995:8).

Aktivitas volume perdagangan saham ini terjadi disebabkan adanya 2 pihak ( pihak perusahaan dan pihak para investor ) yang melakukan proses transaksi di pasar modal. Di sini, pihak perusahaan atau emiten mengeluarkan sejumlah saham tertentu yang ditawarkan kepada investor di pasar saham, sementara pihak para investor yang akan membeli saham-saham tersebut dalam rangka menginvestasikan dana yang mereka miliki. Tentunya di dalam menginvestasikan dananya tersebut, para investor sudah mempertimbangkan kebijakan-kebijakan dalam berinvestasi.

Kegiatan aktivitas volume perdagangan saham yang dilakukan oleh pihak perusahaan dan pihak para investor di pasar saham, tentunya sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan pasar modal itu sendiri. Hal ini dapat kita lihat sebagai berikut : Apabila pihak perusahaan telah memberikan *supply* sejumlah saham tertentu, namun tidak ada *demand* dari pihak para investor maka aktivitas volume perdagangan saham tidak akan terjadi, dan hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan pasar modal. Melihat akan hal ini, maka faktor aktivitas volume perdagangan saham mempunyai pengaruh yang dominan

terhadap kehidupan dan keberhasilan pasar modal, dibandingkan dengan faktor-faktor yang lainnya seperti kondisi politik dan ekonomi, masalah hukum dan peraturan-peraturannya serta peran lembaga pendukung di pasar modal.

#### **D. Hubungan antara Perubahan Laba Per lembar Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham**

Hubungan antara ke dua hal tersebut di atas dapat dilihat sebagai berikut:

Para pemegang saham sangat memperhatikan pendapatan-pendapatan perusahaan, karena baik pendapatan-pendapatan yang dilaporkan maupun ramalan pendapatan membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan penghasilan di masa yang akan datang. Perkembangan volume perdagangan memberi arti bahwa perusahaan mampu mengatasi persaingan. Produk atau jasa-jasa perusahaan mengalami kenaikan penjualan di pasar-pasar utama perusahaan. Di samping itu juga menunjukkan adanya stabilitas penjualan yang cukup besar. Penjualan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan.

Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang

saham. Pertumbuhan keuntungan ini dapat dilihat melalui kenaikan laba per lembar saham.

Pengamatan dari pasar saham ini mengutarakan bahwa pendapatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham karena pendapatan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Kadang-kadang suatu penurunan akan drastis dari harga saham suatu perusahaan dilaporkan secara mendadak dan pendapatannya buruk. Hal ini memberi bukti bahwa pendapatan mempunyai pengaruh terhadap harga saham. (Halim dan Sarwoko,1995:8).

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang memerlukan pembuktian akan kebenarannya. Pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan dugaan apabila perubahan laba per lembar saham mengalami peningkatan maka aktivitas volume perdagangan saham ( khususnya dalam 1 bulan ) akan mengalami kenaikan jumlah saham yang diperdagangkan.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan studi kasus. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan mengamati sejumlah objek dari populasi yang terbatas sehingga kesimpulan yang di ambil dapat mewakili keseluruhan dari populasi.

##### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang karakteristiknya hendak diduga. Banyak obyek penelitian yang secara konseptual diamati di sebut ukuran populasi. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan populasi adalah saham-saham industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Jakarta.

Sampel adalah himpunan objek pengamatan yang di pilih dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Banyaknya obyek pengamatan dalam sampel di sebut ukuran sampel. Pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria saham biasa industri barang konsumsi yang dikategorikan aktif dan likuid di Bursa Efek Jakarta periode tahun 1998-1999.

Ada beberapa alasan mengapa kita mengambil atau menarik sampel, antara lain :

1. Keterbatasan sumber

Tidak hanya dalam pengumpulan pendapat yang bersifat politis, tetapi juga di bidang-bidang lainnya seperti survai pasar, dana dan waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk mengamati seluruh populasi.

2. Kelangkaan

Kadang-kadang yang tersedia memang hanya sampel yang kecil saja.

3. Pengujian yang merusak

Apabila kita ingin mengetahui umur rata-rata yang di capai oleh suatu benda produksi suatu pabrik tertentu, tentu saja tidak masuk akal bila kita bertahan untuk mengamati seluruh populasi yang ada, misalnya : lampu bohlam.

4. Penarikan sampel mungkin memberikan hasil yang lebih teliti

Apabila sampel itu dikerjakan sangat berhati-hati, maka kesalahan dapat dibatasi sehingga hasilnya berada dalam selang persamaan (1-2). (Ronald dan Thomas,1989:7-8).

Populasi dan sampel dipelajari melalui sifat-sifat atau karakteristiknya. Sifat-sifat populasi di sebut nilai parameter dan sifat-sifat sampel di sebut nilai statistik. Nilai statistik adalah nilai yang diperoleh dari sampel dan digunakan untuk menaksir nilai parameter.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui data-data yang tersedia di pojok Bursa Efek Jakarta yang ada di Universitas Sanata Dharma.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2001 sampai dengan bulan April 2001.

### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitiannya adalah saham industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Jakarta periode tahun 1998-1999. Kriteria saham yang digunakan sebagai sampel adalah saham biasa perusahaan yang dikategorikan aktif dan likuid. Pemilihan saham biasa perusahaan yang termasuk kategori aktif dan likuid sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa mayoritas volume perdagangan saham di bursa didominasi oleh transaksi jual beli saham biasa. Hal ini memperlihatkan bahwa saham biasa merupakan komoditi yang paling laku diperjualbelikan di pasar modal. Pemilihan kategori aktif yang dimaksudkan di sini adalah saham-saham yang aktif baik dalam nilai transaksi, besarnya volume transaksi maupun aktif dalam volume perdagangan di pasar modal. Sementara itu yang dimaksudkan likuid di sini adalah ukuran kecepatan dari suatu saham apabila di jual pada harga yang wajar.

### **E. Data-data yang Di Perlukan**

Data-data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Data-data mengenai gambaran umum, sejarah dan perkembangan Bursa Efek Jakarta.
2. Data-data mengenai perkembangan harga saham industri barang konsumsi, khususnya pada periode 1998-1999.
3. Data-data mengenai jumlah saham yang beredar industri barang konsumsi, khususnya pada periode 1998-1999.
4. Data-data mengenai pendapatan per lembar saham pada periode 1998-1999 pada masing-masing saham industri barang konsumsi.
5. Data-data mengenai Indeks Harga Saham Gabungan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Taknik pengumpulan data ini diperoleh melalui pencatatan langsung dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk publikasi (seperti internet, koran dll) dan dikumpulkan serta di olah oleh suatu organisasi atau pihak lain.

### **G. Teknik Analisis Data**

Di dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :



- a. Menyusun data mengenai volume perdagangan saham :

Tabel III.1  
Data Tabel Perhitungan TVA

No	Kode	$\Sigma$ Saham beredar (a)	Volume perdagangan (b)	TVA

Sumber PT. Bursa Efek Jakarta

- b. Menyusun data mengenai laba per lembar saham pada periode 1998-1999.

Dalam mencari data tersebut dapat dilihat secara ringkas dalam tabel berikut :

Tabel III.2  
Data Tabel Perhitungan laba Per Lembar Saham

No	Kode	Tahun		Perubahan laba per lembar saham
		1998	1999	

Sumber PT. Bursa Efek Jakarta

- c. Menyusun data yang akan digunakan dalam regresi. Dalam pencarian data ini, menggunakan data yang ada pada tabel di atas yaitu tabel a dan tabel b.

Data-data tersebut dapat di lihat secara ringkas sebagai berikut :

Tabel III.3  
Data yang digunakan dalam analisis regresi

No	Kode	Aktivitas volume Perdagangan (TVA) (y)	Perubahan Laba Per Lembar saham (x)

Dalam mendapatkan tabel di atas, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Aktivitas Volume Perdagangan(TVA)} = \frac{\sum \text{saham yang diperdagangkan (1 bulan)}}{\sum \text{saham yang beredar(pada bulan ybs)}}$$

$$\text{Perubahan laba per lembar saham} = \frac{\text{laba/lembar th 1999} - \text{laba/lembar th 1998}}{\text{Laba/lembar tahun 1998}}$$

Keterangan : Aktivitas Volume Perdagangan Saham adalah variabel  $y$   
Perubahan laba per Lembar Saham adalah variabel  $x$

#### d. Hasil regresi

Setelah melakukan penghitungan dengan rumus dan tahap-tahap yang terdapat di atas, kemudian data-data yang diperoleh tersebut dimasukkan dan dihitung menggunakan komputer (dengan program SPSS) dan bagan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel III.4  
Data Hasil Regresi dengan Program SPSS

Variable	Coefficient	STD.Error	T-STAT	Z-TAIL	SIG

#### e. Pengujian hipotesis

Pengujian terhadap koefisien variabel independen ( $\beta$ )

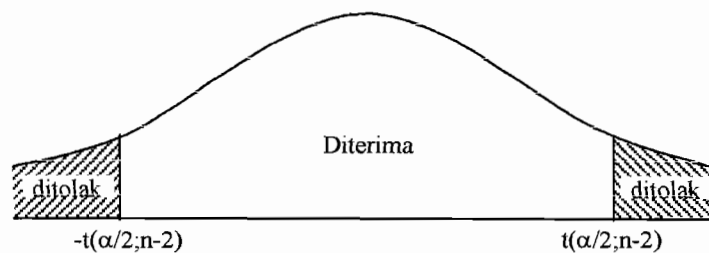
1.) Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$  serta alternatif pengujian dua sisi,

yaitu :

$H_0 = \beta = 0$  (perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham.)

$H_a = \beta \neq 0$  (perubahan laba per lembar saham berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham.)

- 2.) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ), di mana pemilihan  $\alpha = 5\%$  dipergunakan oleh statistika sosial dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom*  $n-2$
- 3.) Menentukan kriteria pengujian dengan dua sisi :



$H_0$  di terima apabila :  $-t(\alpha/2; n-2) \leq t \leq t(\alpha/2; n-2)$

$H_0$  di tolak apabila :  $t > t(\alpha/2; n-2)$  atau  $t < -t(\alpha/2; n-2)$

- 4.) Menentukan uji signifikansi terhadap variabel independen dengan rumus  $t\text{-hitung} = (b-\beta)/S_b$ , di mana  $b$  adalah koefisien variabel independen dan nilai parameter hipotesis nilai  $\beta$  di anggap = 0, artinya tidak ada pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$ , dan  $S_b$  = standard error  $b$ .
- 5.) Mengambil keputusan apakah  $H_0$  di terima atau di tolak dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel.

**BAB IV**  
**DATA-DATA PERUSAHAAN YANG *LISTING***  
**DI BURSA EFEK JAKARTA**

**A. Deskripsi Data**

Perkembangan jumlah perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta selama periode 1977 sampai dengan bulan september tahun 2001 telah mencapai 302 perusahaan, yang terdiri dari 9 sektor usaha yaitu (1) Pertanian, (2) Pertambangan, (3) Industri Dasar dan Kimia, (4) Aneka Industri, (5) Industri Barang Konsumsi, (6) Konstruksi, Properti dan Real Estate, (7) Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi, (8) Keuangan dan (9) Perdagangan dan Jasa. Nilai kapitalisasi pasar yang telah terealisasi sebesar Rp 54.213.532.000.000,00 dengan jumlah saham yang tercatat sebanyak 1.262.899.600.720 lembar saham.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan data aktivitas volume perdagangan saham dan data perubahan laba per lembar saham yang diumumkan setahun sekali, periode penelitian tahun 1998 dan 1999 dari data populasi sebanyak 41 perusahaan, di ambil data sampel emiten sebanyak 15 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Penulis melakukan penelitian sejumlah 15 perusahaan, terutama yang sering di konsumsi masyarakat sehari-hari, seperti: makanan dan minuman, rokok,

farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta peralatan rumah tangga. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui: Bagaimana aktivitas volume perdagangan saham dari 15 perusahaan tersebut setelah mengalami krisis moneter ? Apakah laba per lembar saham mengalami kenaikan atau penurunan ? Apakah setelah mengalami krisis moneter ini, para investor tetap berminat untuk menanamkan uangnya pada perusahaan di atas (yang berhubungan dengan konsumsi sehari-hari) ? Data laba per lembar saham digunakan untuk mengetahui adanya perubahan laba per lembar saham antara tahun 1998 dan 1999, sedangkan data aktivitas volume perdagangan saham digunakan untuk mengetahui meningkat atau menurunnya volume perdagangan saham setelah diketahui laba per lembar sahamnya sehingga data yang di pakai sebagai variabel dependen adalah aktivitas volume perdagangan saham dan sebagai variabel independen adalah perubahan laba per lembar saham.

## **B. Data Populasi dan Data Sampel**

Data populasi perusahaan sejumlah 41 perusahaan yang aktif dan likuid serta *listing* di Bursa Efek Jakarta khususnya dalam bidang : makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga serta peralatan rumah tangga dapat kita lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 1  
Data Populasi Emiten

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Ades Alfindo Putrasetia Tbk.
2.	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk.
3.	AISA	Asia Intiselera Tbk.
4.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.
5.	DAVO	Davomas Abadi Tbk.
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
8.	FISK	Fiskaragung Perkasa Tbk.
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
11.	MWON	Miwon Indonesia Tbk.
12.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
13.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
14.	PTSP	Putra Sejahtera P. (CFC) Tbk.
15.	SHDA	Sari Husada Tbk.
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
17.	STTP	Siantar TOP Tbk.
18.	SIPD	Sierad Produce Tbk.
19.	SMAR	SMART Tbk.
20.	SUBA	Suba Indah Tbk.
21.	ULTJ	Ultrajaya M.I and T.C Tbk.
22.	BATI	BAT Indonesia Tbk.
23.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
24.	HMSP	Hanjaya M. Sampoerna Tbk.
25.	BYSP	Bayer Indonesia Tbk.
26.	DNKS	Dankos Laboratories Tbk.
27.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
28.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29.	MERK	Merck Indonesia Tbk.
30.	SCPI	Schering P. Indonesia Tbk.
31.	SQBI	Squibb Indonesia Tbk.
32.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
33.	PGIN	Procter and G.I Tbk.
34.	TCID	Tancho Indonesia Tbk.
35.	UNUR	Unilever Indonesia Tbk.
36.	ASIA	Asiana Multikreasi Tbk.
37.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
38.	SOBI	Sorini Corporation Tbk.
39.	ITMA	Itamaraya Gold Industri Tbk.
40.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
41.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.

Sumber PT. Bursa Efek Jakarta

Sedangkan Data sampel sejumlah 15 emiten yang di teliti adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 2  
Data Sampel Emiten

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Ades Alfindo Putrasetia Tbk.
2.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
3.	MWON	Miwon Indonesia Tbk.
4.	SHDA	Sari Husada Tbk.
5.	BATI	BAT Indonesia Tbk.
6.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7.	HMSP	HM. Sampoerna Tbk.
8.	BYSP	Bayer Indonesia Tbk.
9.	DNKS	Dankos Laboratories Tbk.
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11.	KIGI	PT. Itamarya Gold Industri Tbk.
12.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
13.	KDSI	Kedawung Makmur Plastic Tbk.
14.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
15.	UNUR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber PT. Bursa Efek Jakarta

### C. Data Laba Per Lembar Saham

Data laba / rugi per lembar saham tahun 1998 dan tahun 1999 yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 3  
Data Laba (Rugi) per Lembar Saham

No.	Kode	Tahun	
		1998	1999
1.	ADES	(1137)	3
2.	INDF	250	762
3.	MWON	(805)	671
4.	SHDA	59	491
5.	BATI	250	1366
6.	GGRM	564	1183
7.	HMSP	(106)	1522
8.	BYSP	(434)	663
9.	DNKS	(98)	79
10.	KLBF	(234)	97
11.	KIGI	(263)	(429)
12.	KICI	174	51
13.	KDSI	9	94
14.	MRAT	238	197
15.	UNUR	2666	6986

Sumber PT. Bursa Efek Jakarta

#### D. Data Saham yang Beredar dan Aktivitas Volume Perdagangan

Jumlah saham yang beredar pada tahun 1999 dan aktivitas volume perdagangan yang terjadi di pasar modal dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 4  
Data Saham yang Beredar dan Volume Perdagangan

No.	Kode	$\Sigma$ Saham Beredar	Volume Perdagangan
1.	ADES	76.000.000	1.474.000
2.	INDF	1.831.200.000	103.334.820
3.	MWON	37.000.000	19.000
4.	SHDA	176.049.363	75.000
5.	BATI	66.000.000	0
6.	GGRM	1.924.088.000	25.774.500
7.	HMSP	928.000.000	23.265.400
8.	BYSP	4.648.200	10.000
9.	DNKS	637.875.000	47.789.500
10.	KLBF	2.160.000.000	131.122.500
11.	KIGI	21.000.000	4500
12.	KICI	138.000.000	38.978.000
13.	KDSI	150.500.000	1.911.500
14.	MRAT	107.000.000	74.500
15.	UNUR	76.300.000	594.970

Sumber PT. Bursa Efek Jakarta



## BAB V PEMBAHASAN



### A. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier sederhana yang berdasarkan pada hubungan antara 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Sebagai variabel dependen adalah perubahan laba per lembar saham sedangkan variabel independen adalah aktivitas volume perdagangan saham.

Analisis data dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dilakukan dengan berdasarkan data *cross sectional* sebanyak 15 emiten yaitu perubahan laba per lembar saham dan aktivitas volume perdagangan saham selama periode penelitian yaitu tahun 1998 dan 1999. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah :

#### 1. Pengambilan sampel

Sampel di pilih secara random dari 41 perusahaan industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Sampel di ambil sejumlah 15 saham yang aktif dan likuid.

#### 2. Menghitung Perubahan Laba per Lembar Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perubahan laba per lembar saham menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Delta \text{EPS} = \frac{\text{EPS}_{\text{St}} - \text{EPS}_{\text{Sa}}}{\text{EPS}_{\text{Sa}}}$$

Keterangan :

EPS : Laba per lembar saham *i*

EPS<sub>Sa</sub> : Laba per lembar tahun 1998

EPS<sub>St</sub> : Laba per lembar tahun 1999

Rumus untuk menghitung aktivitas volume perdagangan saham sebagai berikut :

$$\text{TVA} = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Hasil perhitungan ratio laba per lembar saham masing-masing perusahaan dan aktivitas volume perdagangan saham :

Tabel V. 1  
Hasil Perhitungan  
Perubahan Laba (Rugi) Per Lembar Saham

No	Kode	EPS 1998	EPS 1999	Perubahan Laba (Rugi) per Lembar Saham
1.	ADES	(1137)	3	(1,0026)
2.	INDF	250	762	2,048
3.	MWON	(805)	671	(1,834)
4.	SHDA	59	491	7,322
5.	BATI	250	1366	4,464
6.	GGRM	564	1183	1,0975
7.	HMSP	(106)	1522	(15,3585)
8.	BYSP	(434)	663	(2,53)
9.	DNKS	(98)	79	(1,806)
10.	KLBF	(234)	97	(1,4145)
11.	KIGI	(263)	(429)	0,63
12.	KICI	174	51	(0,707)
13.	KDST	9	94	9,44
14.	MRAT	238	197	(0,1723)
15.	UNUR	2666	6986	1,620

Sumber PT. Bursa Efek Jakarta

Tabel V. 2  
Hasil Perhitungan  
Aktivitas Volume Perdagangan Saham

No	Kode	Σ Saham Beredar	Σ Volume Perdagangan	TVA
1.	ADES	76.000.000	1.474.000	0,019
2.	INDF	1.831.200.000	103.334.820	0,056
3.	MWON	37.000.000	19.000	0,0005
4.	SHDA	176.049.363	75.000	0,000426
5.	BATI	66.000.000	0	0
6.	GGRM	1.924.088.000	25.774.500	0,013
7.	HMSP	928.000.000	23.265.400	0,025
8.	BYSP	4.648.200	10.000	0,002
9.	DNKS	637.875.000	47.789.500	0,075
10.	KLBF	2.160.000.000	131.122.500	0,060
11.	KIGI	21.000.000	4500	0,0002
12.	KICI	138.000.000	38.978.000	0,282
13.	KDSI	150.500.000	1.911.500	0,0127
14.	MRAT	107.000.000	74.500	0,0007
15.	UNUR	76.300.000	594.970	0,0078

Sumber PT. Bursa Efek Jakarta

### 3. Analisis Regresi

Perhitungan yang diperoleh dari analisa *Cross Sectional* regresi linier sederhana hubungan perubahan laba per lembar saham dengan aktivitas volume perdagangan saham dengan bantuan program SPSS dengan hasil olahan komputer seperti tabel berikut :

Tabel V. 3  
Hasil Olahan Regresi Linier Sederhana

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung
Konstanta	0,442	0,267
Perubahan laba / lb shm	-8,668	-0,413

Di mana, diperoleh Persamaan Regresi Liniernya adalah :

$$Y = 0,442 - 8,668x$$

Keterangan :  $y = 0,442 - 8,668x$

**Y** = Variabel dependen (aktivitas volume perdagangan saham)

**X** = Variabel independen (perubahan laba per lembar saham)

**0,442** = Setiap x tidak ada perubahan atau bernilai nol, maka Y bernilai sebesar 0,442

**- 8,668** = Setiap x mengalami penurunan 1 unit, maka Y akan berkurang sebesar - 8,668. ( Di dalam prakteknya tidak demikian, sebab yang mempengaruhi Y bukan hanya x saja tetapi ada faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan di atas)

#### 4. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara laba per lembar saham dengan aktivitas volume perdagangan saham, dilakukan uji-t. Pengujian ini dilakukan dengan dugaan bahwa laba per lembar saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji signifikansi sebagai berikut :

Pengujian terhadap koefisien variabel independen ( $\beta$ )

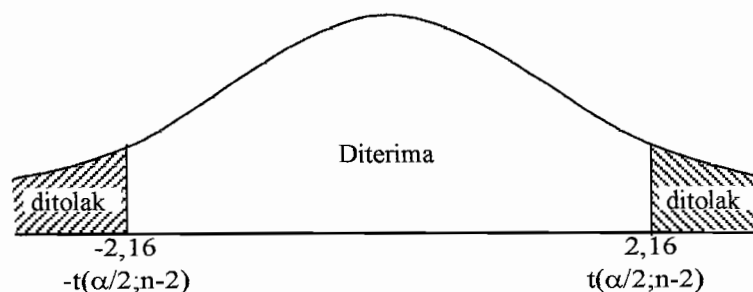
- 1.) Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$  serta alternatif pengujian dua sisi, yaitu :

$H_0 : \beta = 0$  (perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham.)

$H_a : \beta \neq 0$  (perubahan laba per lembar saham berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham.)

- 2.) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ )=5%, *level of confidence*=95% dan *degree of freedom*=13.

- 3.) Kriteria pengujian dengan nilai t tabel = 2,16



$H_0$  di terima apabila:  $-2,16(0,05/2; 13) \leq t \leq 2,16(0,05/2; 13)$

$H_0$  di tolak apabila:  $t > 2,16(0,05/2; 13)$  atau

$t < -2,16(0,05/2; 13)$

- 4.) Menentukan uji signifikansi terhadap variabel independen dengan rumus  $t\text{-hitung} = (b-\beta)/S_b$ . Melalui olahan komputer ditemukan bahwa nilai  $t\text{-hitung} = -0,413$  (lihat lampiran 4).
- 5.) Melalui nilai  $t\text{-hitung} - 0,413$  berarti  $>$  nilai  $t$  tabel - 2,16, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa  $H_0$  di terima. Dengan demikian  $H_a$  di tolak yang artinya bahwa nilai variabel perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham.

### **B. Pengaruh Antara Perubahan EPS Dengan TVA**

Hasil analisa perubahan laba per lembar saham dengan aktivitas volume perdagangan saham, diperoleh persamaan regresi linier sederhana, yaitu :

$$Y = 0,442 - 8,668x$$

Di mana :

**Y** : Aktivitas volume perdagangan saham

**X** : Perubahan laba per lembar saham

Nilai maksimal aktivitas volume perdagangan saham 0,442 apabila variabel perubahan laba per lembar saham tidak ada perubahan. Nilai

konstanta tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham di lihat dari nilai t-hitung < nilai t-tabel (  $0,267 < 2,16$ ).

Nilai koefisien regresi perubahan laba per lembar saham yaitu  $-8,668$  membuktikan hipotesis bahwa perubahan laba per lembar saham diharapkan mempunyai pengaruh negatif terhadap aktivitas volume perdagangan saham. Apabila nilai perubahan laba per lembar saham naik sebesar  $1\%$ , maka aktivitas volume perdagangan saham turun sebesar  $8,668\%$ . Nilai variabel perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham, di lihat dari nilai t-hitung  $>$  nilai t-tabel ( $-0,413 > -2,16$ ).

Hal ini dimungkinkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas volume perdagangan saham sangat beragam. Hasil analisa perhitungan komputer menunjukkan bahwa faktor perubahan per lembar saham (x) hanya berpengaruh sebesar  $6,3\%$  terhadap aktivitas volume perdagangan saham (y). Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi aktivitas volume perdagangan saham (y) sebesar  $93,7\%$ . Faktor-faktor lain tersebut bisa berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Faktor yang berasal dari luar seperti : pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kondisi sosial politik, peraturan-peraturan pemerintah dan lain-lain. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam perusahaan antara lain : faktor pendapatan, deviden, aliran kas, pertumbuhan laba dan

lain-lain. Perubahan laba per lembar saham hanya merupakan salah satu faktor saja, sehingga apabila suatu sampel emiten mengalami penurunan laba per lembar saham belum tentu akan mempengaruhi aktivitas volume perdagangan sahamnya di pasar modal. Bisa terjadi saham tersebut mengalami kenaikan harga mengingat begitu banyak faktor yang mempengaruhi aktivitas volume perdagangan saham.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data mengenai pengaruh antara perubahan laba per lembar saham dengan <sup>atau perubahan t/j t/ln</sup> aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa regresi linier sederhana di peroleh koefisien regresi untuk variabel perubahan laba per lembar saham negatif, yaitu sebesar **-8,668**. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham mempunyai hubungan yang negatif dengan aktivitas volume perdagangan saham.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-hitung  $>$  nilai t-tabel ( **-0,413 > -2,16** ) yang berarti bahwa perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham. Hal ini tidak membuktikan hipotesis, yang menyatakan bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Di dalam penelitian penulisan skripsi ini, penulis hanya meneliti pengaruh antara perubahan laba per lembar saham dengan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal, sementara di lain sisi masih banyak faktor yang mempengaruhi aktivitas volume perdagangan saham. Melihat akan hal ini, penulis sengaja tidak menelitinya mengingat begitu luas dan banyak faktor yang mempengaruhi aktivitas volume perdagangan saham tersebut.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisa data, kesimpulan dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diajukan adalah:

Di samping faktor laba per lembar saham masih terdapat banyak faktor yang mempengaruhi aktivitas volume perdagangan saham. Untuk itu perlu di analisa lebih lanjut terutama variabel-variabel ekonomi seperti pendapatan, deviden, aliran kas, pertumbuhan laba, dan lain-lain yang merupakan faktor internal dan tentunya juga tidak melupakan faktor eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fischer, E.Donald dan Jourdan, J.Ronald. (1995). *Security Analisis and Portfolio Management*. Englewood, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. (1995). *Manajemen Keuangan, Buku: 2 Manajemen dan Analisa Surat Berharga dan Kebutuhan Dana*, Edisi 1, Cetakan 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. (1993). *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas di Pasar Modal*, Edisi 1, Cetakan 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_, (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kieso, E., Donald dan Weygandt, J. Jerry. (1995). *Akuntansi Intermediate*, Edisi 7, Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Koetin., E.A. (1993). *Analisis Pasar Modal*, Cetakan 1. Cawang, Jakarta: Pusaka Sinar Harapan.
- Nugroho., Alimursid, Djulzani dan A., Abduzar. (1985). *Rumus-rumus Statistik Serta Penerapannya*, Cetakan 1. Jakarta: Penerbit C.V. Rajawali.
- Pedoman Penulisan Skripsi*. (1998). Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Santoso., Singgih. (2000). *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*, Cetakan 3. Jakarta : PT.Gramedia.
- Sudjana. (1989). *Metoda Statistika*, Edisi 5. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Wonnacott, Ronald J dan Wonnacott, Thomas H. (1989). *Pengantar Statistik (Introductory Statistic, Fourth Edition)*, Edisi 4, Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN

Lampiran 1  
**Tabel TVA**

No.	Kode	$\Sigma$ Saham Beredar	Volume Perdagangan	TVA
1.	ADES	76.000.000	1.474.000	0,019
2.	INDF	1.831.200.000	103.334.820	0,056
3.	MWON	37.000.000	19.000	0,0005
4.	SHDA	176.049.363	75.000	0,000426
5.	BATI	66.000.000	0	0
6.	GGRM	1.924.088.000	25.774.500	0,013
7.	HMSP	928.000.000	23.265.400	0,025
8.	BYSP	4.648.200	10.000	0,002
9.	DNKS	637.875.000	47.789.500	0,075
10.	KLBF	2.160.000.000	131.122.500	0,060
11.	KIGI	21.000.000	4500	0,0002
12.	KICI	138.000.000	38.978.000	0,282
13.	KDSI	150.500.000	1.911.500	0,0127
14.	MRAT	107.000.000	74.500	0,0007
15.	UNUR	76.300.000	594.970	0,0078

Lampiran 2  
**Data Laba (Rugi) per Lembar Saham**

No.	Kode	Tahun		$\Delta$ Laba (Rugi) per Lembar Saham
		1998	1999	
1.	ADES	(1137)	3	(1,0026)
2.	INDF	250	762	2,048
3.	MWON	(805)	671	(1,834)
4.	SHDA	59	491	7,322
5.	BATI	250	1366	4,464
6.	GGRM	564	1183	1,0975
7.	HMSP	(106)	1522	(15,3585)
8.	BYSP	(434)	663	(2,53)
9.	DNKS	(98)	79	(1,806)
10.	KLBF	(234)	97	(1,4145)
11.	KIGI	(263)	(429)	0,63
12.	KICI	174	51	(0,707)
13.	KDSI	9	94	9,44
14.	MRAT	238	197	(0,1723)
15.	UNUR	2666	6986	1,620

**Lampiran 3**  
**Data yang Digunakan Dalam Analisis Regresi**

No.	Kode	TVA	$\Delta$ Laba (Rugi) /Lembar Saham
1.	ADES	0,019	-1,0026
2.	INDF	0,056	2,048
3.	MWON	0,0005	-1,834
4.	SHDA	0,000426	7,322
5.	BATI	0	4,464
6.	GGRM	0,013	1,0975
7.	HMSP	0,025	-15,3585
8.	BYSP	0,002	-2,53
9.	DNKS	0,075	-1,806
10.	KLBF	0,060	-1,4145
11.	KIGI	0,0002	0,63
12.	KICI	0,282	-0,707
13.	KDSI	0,0127	9,44
14.	MRAT	0,0007	-0,1723
15.	UNUR	0,0078	1,620

**Lampiran 4**  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	$\beta$	Std.Error	Beta		
( constant)	.442	1.658		.267	.794
TVA	-8.668	20.985	-.114	-.413	.686

**Lampiran 5**  
**Model Summary**

Model	R	R.Square	Adjusted R.Square	Standard Error of The Estimate
1	.114 <sup>a</sup>	.013	-.063	5.6697

Lampiran 6  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig
1 Regression	5.485	1	5.485	.171	.686 <sup>a</sup>
Residual	417.890	13	32.145		
Total	423.374	14			

Lampiran 7  
One Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of The difference	
					Lower	Upper
TVA	1.991	14	.066	3.712E-02	-2.864E-03	7.711E-02
ΔEPS	.085	14	.0934	.1204	-2.9250	3.1657

Lampiran 8  
One Sample Statistics

	N	Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean
TVA	15	3.712E-02	7.221E-02	1.864E-02
ΔEPS	15	.1204	5.4992	1.4199

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi :

Nama : Edy Wibowo  
Tempat/Tanggal Lahir : Muntilan ; 7 September 1978  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Kristen  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Orang Tua  
Papa : Yohanes Hentono  
Mama : B. Lanny Herawati

### Riwayat Pendidikan :

Sekolah Dasar : SD.St.Yoseph ( 1984 – 1990 )  
di Muntilan.  
Sekolah Menengah : SMP Kanisius ( 1990 – 1993 )  
di Muntilan.  
SMA Tarakanita ( 1993 – 1996 )  
di Magelang.  
Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma, Fakultas  
Ekonomi Jurusan Akuntansi ( 1996 -  
2002 ) di Yogyakarta.

